

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara empiris melalui deskripsi, pengolahan data statistik, interpretasi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai *original sample* sebesar 0,637 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 5,561. Hal ini berarti apabila pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang tinggi, maka akan semakin tinggi dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sebaliknya, apabila pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki rendah, maka seseorang cenderung merasa tidak tertarik untuk memulai atau terjun ke dalam dunia wirausaha.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan nilai *original sample* sebesar 0,237 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 2,181. Hal ini berarti bahwa efikasi diri yang tinggi dapat membantu seseorang untuk percaya bahwa ia mampu menghadapi risiko dan tantangan serta yakin bahwa dirinya akan sukses dalam berwirausaha. Sebaliknya, apabila efikasi diri yang dimiliki rendah maka cenderung akan menghindari

hal yang sulit dihadapi dan mudah putus asa sehingga kecil kemungkinan ia akan menjadi sukses dalam berwirausaha.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri dengan nilai *original sample* sebesar 0,903 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 54,985. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai kewirausahaan, maka semakin tinggi keyakinan diri terhadap kemampuannya untuk memulai suatu usaha. Sebaliknya, apabila pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang rendah, maka seseorang akan merasa tidak yakin dan tidak percaya diri untuk memulai suatu usaha karena sedikitnya ilmu serta informasi yang dimiliki.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dimediasi oleh efikasi diri dengan nilai *original sample* dari pengaruh ketiga variabel ini sebesar 0,246 dan *t-statistics* sebesar 2,161 > 1,96. Hal ini berarti bahwa pengetahuan yang tinggi terhadap ilmu kewirausahaan mampu meningkatkan keyakinan diri seseorang dan mendorongnya untuk melakukan kegiatan wirausaha.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian terdahulu oleh Indriyani & Subowo (2019) dan Sudjarwo et al. (2019) yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha dan efikasi diri secara positif dan signifikan. Ditemukan juga bahwa efikasi diri juga mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan. Selain itu, hasil penelitian ini menemukan efikasi diri memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang memiliki nilai tertinggi dalam penelitian adalah PK3 (Pengetahuan Kewirausahaan), EF9 (Efikasi Diri), dan MB1 (Minat Berwirausaha) dengan instrumen ‘Saya memiliki pengetahuan yang memadai dalam memasarkan suatu produk/jasa’, ‘Saya terinspirasi dari orang lain untuk menjalankan visi dan nilai-nilai perusahaan’, ‘Saya siap melakukan apapun untuk menjadi wirausaha’. Hal ini dapat dilihat dari instrumen variabel Pengetahuan Kewirausahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu ‘Saya memiliki pengetahuan yang memadai dalam memasarkan suatu produk/jasa’ yang dijawab Setuju dengan persentase 53,8% responden. Selain itu, instrumen variabel Efikasi Diri yang memiliki nilai tertinggi yaitu ‘Saya terinspirasi dari orang lain untuk menjalankan visi dan nilai-nilai perusahaan’ dengan persentase jawaban

Setuju 53,8% responden. Variabel terakhir adalah Minat Berwirausaha Berwirausaha yang memiliki nilai tertinggi yaitu 'Saya siap melakukan apapun untuk menjadi wirausaha' yang dijawab Setuju oleh responden dengan persentase 55,8%.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y. Selain itu, X2 dapat memediasi pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ untuk meningkatkan minat berwirausaha. Responden yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ menganggap bahwa dirinya memiliki kelebihan dalam hal mengembangkan ide suatu usaha seperti halnya memasarkan dan mempromosikan produk/jasa dari usahanya. Hal ini dapat memicu naiknya rasa ketertarikan atau minat mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ juga menganggap efikasi diri yang dimilikinya disebabkan karena adanya inspirasi dari wirausahawan sukses yang membuat dirinya yakin untuk siap menjadi wirausahawan. Oleh sebab itu, jika mahasiswa ingin meningkatkan minat berwirausaha dalam dirinya, maka pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri sangat perlu ditingkatkan untuk menunjang terciptanya minat berwirausaha.

Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai terendah yang dimiliki pada instrumen PK1 (Pengetahuan Kewirausahaan), EF5 (Efikasi Diri), dan MB3 (Minat Berwirausaha). Instrumen variabel Pengetahuan Kewirausahaan yang memiliki nilai terendah yaitu 'Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang persyaratan hukum untuk memulai bisnis' dengan persentase jawaban

Tidak Setuju 35,6%. Kemudian variabel Efikasi Diri dengan instrumen ‘Saya dapat bereaksi dengan cepat terhadap perubahan dan kegagalan yang tidak terduga’ yang memiliki nilai terendah dengan jawaban Tidak Setuju sebanyak 37,5%. Variabel terakhir Minat Berwirausaha dengan instrumen ‘Tujuan profesional saya adalah menjadi wirausahawan’ yang memiliki nilai terendah sebesar 30,8% dari jawaban Tidak Setuju.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukannya peningkatan ataupun perbaikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ. Dalam aspek pengetahuan kewirausahaan, pihak fakultas sebaiknya memasukkan unsur persyaratan hukum untuk memulai suatu usaha dalam mata kuliah kewirausahaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan pada diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ. Selanjutnya, mahasiswa harus memperbaiki pola pikir diri dan ketanggapannya dalam membaca kondisi agar dapat bereaksi dengan cepat terhadap perubahan dan kegagalan yang tidak terduga khususnya dalam hal berwirausaha. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri dalam menghadapi masalah terkait dengan kegiatan berwirausaha. Hal terakhir yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa adalah dengan memberikan gambaran tentang profil wirausahawan sukses agar dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ untuk menjadikan wirausaha sebagai tujuan profesional dalam diri mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau kesulitan yang dihadapi dan menimbulkan kecenderungan bahwa penelitian lanjutan akan dilakukan. Hal tersebut peneliti percaya sebab mengingat masih banyak kekurangan dalam penelitian yang peneliti lakukan saat ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel dependen yaitu minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri saja, melainkan banyak faktor lain yang dapat memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk penelitian ini membuat peneliti tidak dapat memperdalam hasil penelitian ini secara maksimal.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan kepada fakultas maupun universitas lain yang mana memiliki karakteristik objek yang berbeda dengan karakteristik objek pada penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, sebagai berikut:

- a) Dari hasil penelitian ditemukan bahwa besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dimediasi oleh efikasi diri adalah 2,161 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi minat berwirausaha seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, lingkungan belajar, motivasi, dan lain sebagainya.

- b) Jika peneliti lain ingin mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu. Dengan cara, menambah jumlah variabel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal itu dapat dilakukan agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi dan beragam.